

BAB III

METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2011: 3) sama halnya menurut Arikunto (2006: 160) “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.” Dengan demikian peneliti menganggap bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh penulis untuk menjawab masalah dari objek penelitian yang sedang diteliti. Sukmadinata (2009: 52) menjelaskan lebih detail konsep dari metode penelitian yaitu suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian (research design) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti apa data dikumpulkan dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Mengenai metode deskriptif, lebih lanjut Surakhmad (1980:147) menjelaskan bahwa “metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan cara mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisis dan menginterpretasikan data”. Surakhmad dalam Tyagita (2011: 52) menambahkan bahwa metode analisis deskriptif merupakan metode yang memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang atau masalah aktual dengan jalan mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Sedangkan menurut Arikunto (2007: 234) “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”.

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat dikatakan bahwa dalam penggunaan metode deskriptif ini terdiri dari dua langkah. Pertama, peneliti mengumpulkan, menyusun, dan mengklasifikasikan data-data yang diperlukan

sebagai penunjang penelitian; kedua, data-data penunjang tersebut dianalisis dan diinterpretasikan sebagai jawaban dari permasalahan objek penelitian yang sedang diteliti.

3.2 Desain Penelitian

Jenis metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis yang berarti bahwa data-data tidak dirubah dalam bentuk bilangan atau angka statistik. Setelah memperoleh data, peneliti melakukan analisis terhadap data tersebut dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Arikunto (2007: 85) adalah «keseluruhan subjek penelitian». Sedangkan menurut bentuknya, populasi dapat berarti sekelompok orang, benda atau hal yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian (KBBI, 2008: 895). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karakteristik yang ada pada roman yang berjudul *Une Vie* karya Guy de Maupassant dan *La mort d'Olivier Becaille* karya Émile Zola.

3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2007: 94) “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari roman *Une Vie* karya Guy de Maupassant dan *La Mort d'Olivier Becaille* karya Émile Zola. Cara pengambilan sampel tersebut didasarkan atas kepentingan tujuan tertentu dari penelitian ini.

Arikunto (2007: 97) mengatakan “bahwa cara pengambilan subjek penelitian bukan berdasarkan atas strata, atau random atau daerah tetapi

didasarkan atas tujuan tertentu disebut sampel bertujuan atau *purposive sample*”. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagian dari roman *Une Vie* karya *Guy de Maupassant* dan *La Mort d’Olivier Becaille* karya *Émile Zola* yang mengandung unsur naturalisme.

3.3.3 Variabel Penelitian

Arikunto (2007: 91) mengatakan bahwa “variabel penelitian adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Atas hal ini maka yang menjadi objek penelitian ini adalah mengenai analisis unsur naturalisme dalam roman *Une Vie* dan *La Mort d’Olivier Becaille* melalui pendekatan struktural.

3.4. Definisi Operasional

a. Analisis komparatif

Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Pada penelitian ini variabelnya masih mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

Menurut Nazir (2005: 58) penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.

Jadi penelitian komparatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu.

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditaksir maknanya. (Winardi, 1999: 25). Dalam penelitian ini, informasi yang akan dicari adalah unsur naturalisme. Adapun objek dalam penelitian

ini adalah roman *Une Vie* karya Guy de Maupassant dan *La Mort d'Olivier Becaille* karya Émile Zola.

b. Naturalisme

Aliran naturalisme adalah aliran yang mengungkapkan bahwa fenomena alam yang nyata ini terjadi karena kekuatan alam itu sendiri yang berinteraksi sesamanya.

Mengenai naturalisme, situs <http://dfrancais.voila.net> mengatakan :

Le naturalisme est un mouvement littéraire qui s'attache à peindre la réalité et se propose de reproduire très exactement la nature, en refusant toute idéalisation du réel. Les romanciers se donnèrent pour objectif la description exacte et scientifique des milieux sociaux.

c. Roman *Une Vie* karya Guy de Maupassant dan *La Mort d'Olivier Becaille* karya Émile Zola

Une Vie merupakan salah satu karya terpopuler dari Guy de Maupassant yang diterbitkan pada tahun 1883, roman yang termasuk beraliran naturalisme ini menceritakan tentang ilusi cinta, pesimisme, siklus yang aneh tentang kehidupan-kematian, juga gambaran sosial masyarakat pada zaman itu. Roman *Une Vie* sendiri terbagi dalam 3(tiga) bagian dengan 14 chaptire, dengan Jeanne sebagai tokoh utama.

Roman *Une Vie*

Roman *Une Vie* ditulis oleh Guy de Maupassant sekitar abad 18, tepatnya pada tahun 1883, terdiri 286 halaman yang dibagi dalam 14 bab yang menceritakan tentang perjalanan hidup Jeanne seorang wanita muda keturunan keluarga *aristocrate*. Alurnya diawali campur tangan dari ayahnya yang membuat Kehidupan Jeanne berbeda dengan yang lainnya, selain mendapat pengalaman yang selalu tragis dalam hidupnya salah satunya dengan menemukan bahwa suaminya berselingkuh dengan 2(dua) wanita, kematian suaminya yang menyedihkan, anak yang acuh padanya. Roman beraliran Naturalisme ini menonjolkan sisi tragisme dan

determinisme, karena peran dari kedua orangtua Jeanne mempengaruhi unsur-unsur intrinsik dalam roman ini.

Guy de Maupassant

Guy de Mauoassant atau dengan nama lahir **Henry-René-Albert-Guy de Maupassant** adalah seorang penulis berkebangsaan Perancis. Lahir di Istana Mirosmesnil di Tourville-sur-Arques pada tanggal 5 Agustus 1850 dan meninggal pada 6 juli 1893 di Paris. Guy de Maupassant dikatakan sangat mempengaruhi dunia litteratur Perancis melalui 6 romannya, yaitu, *Une vie* tahun 1883, *Bel-Ami* tahun 1885, *Pierre et Jean* tahun 1887-1888, dan juga novel pendeknya yang berjudul *comme Boule de suif* tahun 1880, *les Contes de la bécasse* (1883) atau *Le Horla* (1887). Karya-karya ini sangat luar biasa karena aliran realismenya. Hadirnya unsur-unsur fantasmisme dan pesimisme juga mempengaruhi gaya menulis dari Guy de Maupassant. Karir kesusastraan dari Maupassant sangat terbatas hanya diawali dari tahun 1880 sampai 1890. Sebelum ia berubah sedikit demi sedikit menjadi gila, dan tidak lama dari itu ia meninggal di usianya yang belum genap 43 tahun. Diaku selama hidupnya, Maupassant memiliki reputasi yang sangat bagus, hanya saja tak banyak dari karya tulisnya yang difilmkan.

Roman *La mort d'Olivier Becaille* menjadi objek dalam penelitian ini. *La mort d'Olivier Becaille* adalah salah satu karya populer dari Émile Zola yang terbit pada abad 18, tepatnya pada tahun 1884. Roman ini pun beraliran naturalisme karena Émile Zola adalah pencetus aliran Naturalisme itu sendiri. Roman ini terdiri dari 5(lima) bab.

Émile Zola

Émile Zola adalah penulis besar di abad 19 yang beraliran naturalisme, mengenai Émile Zola, situs www.espacefrancais.com mengatakan :

Né à paris, d'une mère bourguignonne et d'un père italien, Émile Zola passe tous sa jeunesse à Aix-en-Provence, ville qu'il évoque dans son œuvre sous le nom de Plassans. Au collège de la ville, il fait la connaissance de Paul Cézanne, qui restera son ami durant de longues années, et de Baile, futur polytechnicien et astronome.

Le père, François Zola, qui travaille à la construction du canal qui portera plus tard son nom, meurt prématurément le 22 mars 1847. Ce décès met la famille dans une situation financière précaire et bouleverse le jeune Émile au point que son œuvre romanesque restituera plus tard la figure grandie de ce père tôt disparu, homme libéral, novateur, audacieux, bâtisseur (incarné

par Octave Mouret dans Au Bonheur des Dames, ou encore par Saccard, le banquier de la Curée et l'Argent).

[lahir di Paris dari seorang ibu berkebangsaan Perancis dan ayah berkebangsaan Italia, Emile Zola menghabiskan masa mudanya di Aix-en-Provence, sebuah kota yang ia munculkan di dalam karyanya dengan nama *Plassans*. Disebuah perguruan tinggi di kota, ia bertemu dengan Paul Cézane, pertemanan mereka berlangsung selama bertahun-tahun, juga dengan Baile calon politeknik dan astronom.

Ayahnya François Zola, yang bekerja di sebuah pabrik kanal yang membawa namanya. Meninggal dalam usia muda pada tanggal 22 Maret 1847, kematian itu membawa keluarganya dalam keadaan keuangan yang sulit, dan mempengaruhi keadaan dari Emile saat remaja, yang kemudian dituangkan dalam cerita di roman yang ia buat, tentang kematian ayahnya dalam usia yang muda, seorang pria liberal, inovatif, berani dan seorang pembangun. (diperankan oleh Octave Mouret dalam *Au Bonheur des Dames*, dan juga oleh Saccard, *le banquier de la Curee et l'argent*.)

3.5 Instrumen Penelitian

Pada tahap awal penelitian, peneliti menganalisis unsur pembangun roman atau struktur internal yang terdiri atas tokoh dan penokohan, latar, alur, serta tema dan amanat. Adapun deskripsi analisis struktur intrinsik roman *Une Vie* karya Guy de Maupassant dan *La Mort d'Olivier Becaille* karya Émile Zola dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1

Alur dan Sekuen Roman I

No	Jenis Sekuen	Nomor Sekuen Roman	Jumlah
1	Percakapan		
2	Peristiwa aksi/tindakan		

	tokoh		
3	Deskripsi Latar		
4	Deskripsi Tokoh dan Sikap Tokoh		

Dalam tabel 3.1 peneliti membagi sekuen dalam roman. Fungsi tabel ini untuk mengklasifikasi sekuen. Terbagi dalam percakapan, peristiwa aksi/ tindakan tokoh, deskripsi latar, yang terakhir deskripsi tokoh dan sikap tokoh. Pada kolom nomor sekuen roman pada baris bagian percakapan diisi dengan nomor (angka) pada sekuen percakapan mana saja, Pada kolom jumlah diisi dengan angka berapa jumlah sekuen percakapan.

Tabel 3.2
Alur dan Sekuen Roman II

No	Jenis Sekuen	Nomor Sekuen Roman	Jumlah
1	Percakapan		
2	Peristiwa aksi/tindakan tokoh		
3	Deskripsi Latar		
4	Deskripsi Tokoh dan Sikap Tokoh		

Dalam tabel 3.2 peneliti pengisian tabel sama dengan tabel 3.1, bedanya disini tabel 3.2 diisi dengan data-data dalam roman kedua, yaitu *La Mort d'Olivier Becaille*.

Tabel 3.3
Tokoh dan Penokohan Roman I

No	Tokoh	Deskripsi Penokohan
1		
2		
3		
4		

5		
---	--	--

Pada tabel 3.3 dan tabel 3.4, kolom tokoh diisi dengan siapa saja tokoh yang terdapat di dalam masing-masing roman. Untuk tabel pertama (tabel 3.3) diisi dengan roman *Une Vie*, . Pada kolom deskripsi penokohan menguraikan sedikit deskripsi dari masing-masing tokoh Apakah sebagai sebagai tokoh utama atau tokoh pendukung, juga tentang bagaimana sikap dan watak masing-masing tokoh atau apa kaitan nya dengan tokoh lain.

Tabel 3.4

Tokoh dan Penokohan Roman II

No	Tokoh	Deskripsi Penokohan
1		
2		
3		
4		
5		

untuk tabel 3.4 diisi dengan tokoh yang terdapat dalam roman *La Mort d'Olivier Becaille*. Pada kolom deskripsi penokohan menguraikan sedikit deskripsi dari masing-masing tokoh Apakah sebagai sebagai tokoh utama atau tokoh pendukung, juga tentang bagaimana sikap dan watak masing-masing tokoh atau apa kaitan nya dengan tokoh lain.

Tabel 3.5

Latar Roman I

	1.	
	2.	

Tempat	3.	
	4.	
Waktu	1.	
	2.	
	3.	
Sosial	1.	
	2.	

Pada tabel 3.4 menguraikan bagaimana latar pada roman tersebut. Tabel 3.5 menguraikan bagaimana latar tempat, waktu, dan sosial pada roman *Une Vie*.

Tabel 3.6

Latar Roman II

Tempat	1.	
	2.	
	3.	
	4.	
Waktu	1.	
	2.	
	3.	
Sosial	1.	
	2.	

Pada tabel 3.6 menguraikan bagaimana latar pada roman tersebut Tabel 3.6 menampilkan bagaimana latar tempat, waktu dan sosial pada roman *La Mort d'Olivier Becaille*.

Tabel 3.7

Unsur Naturalisme pada Kedua Roman

No	Unsur Naturalisme	Definisi
1		

Tabel ini menguraikan apa saja unsur naturalisme yang terdapat pada kedua roman tersebut dan definisi dari unsur naturalisme tersebut.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua tahap yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data, yaitu

1. Mempersiapkan Data

Pada tahap pertama, peneliti mempersiapkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti mempersiapkan roman *Une Vie* karya *Guy de Maupassant* dan *La mort d'Olivier Becaille* karya *Émile Zola* dan mengumpulkan referensi atau teori mengenai analisis sastra terutama teori naturalisme beserta data penting lainnya yang dapat membantu selama penelitian berlangsung.

2. Menyusun Data

Pada tahap ini, peneliti menyusun referensi atau teori dari data-data yang telah diperoleh dengan membaca dan memahami data-data tersebut sebelumnya.

1. Studi Pustaka

Menurut Nazir (2003: 93) “studi pustaka digunakan untuk menggali teori-teori yang telah berkembang dalam bidang ilmu yang berkepentingan, mencari metode-metode serta teknik peneltan, baik dalam pengumpulan data atau dalam analisis data”. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah teori aliran sastra naturalisme dan pendekatan struktural.

2. Studi Dokumentasi

menurut Arikunto (2007: 192) “metode dokumentasi dilakukan dengan mencari data-data yang berhubungan dengan variabel penelitian berupa catatan, transkrip, buu, surat kabar, majalah dan sebagainya.” Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai masalah yang terkait dan yang dibutuhkan selama penelitian.

3.7 Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah penganalisan data dengan pendekatan struktural murni, yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari lima langkah, antara lain:

1. Membangun teori struktur sastra sesuai genre yang diteliti , dan melakukan pembacaan dengan cermat. Setiap unsur yang ditemukan yang mengandung unsur naturalisme dimasukan ke dalam tabel data.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan unsur-unsur naturalisme pada roman *Une Vie* karya *Guy de Maupassant* dan *La Mort d'Olivier Becaille* karya *Émile Zola*.
3. Menganalisis dan mendeskripsikan tema, alur, konflik, sudut pandang, gaya, latar, dalam roman *Une Vie* karya *Guy de Maupassant* dan *La Mort d'Olivier Becaille* karya *Émile Zola*
4. Menganalisis dan mendeskripsikan perbedaan serta persamaan unsur naturalisme pada roman *Une Vie* karya *Guy de Maupassant* dan *La Mort d'Olivier Becaille* karya *Émile Zola*.
5. Melakukan evaluasi dengan meninjau ulang tahapan-tahapan sebelumnya lalu menarik kesimpulan dari seluruh data yang didapat.